



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Juni 2017

Halaman: 24

### Home Business Camp, Wadah Pembekalan Pengusaha Muda Yogya

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Transmigrasi Kota Yogyakarta memiliki salah satu program unggulan untuk mendidik dan melahirkan pengusaha-pengusaha muda potensial di Kota Yogyakarta, yakni *Home Business Camp* (HBC).

HBC merupakan ajang untuk membangkitkan semangat berusaha, semangat berinovasi, dan semangat mengubah kegiatan yang produktif menjadi kegiatan ekonomi yang bisa menghasilkan. HBC diikuti oleh kaum muda kreatif Kota Yogyakarta yang memiliki inovasi dan produk yang unik usahanya. Selain pembinaan, pelatihan, dan pendampingan, para pengusaha muda ini juga diberikan ruang untuk memamerkan hasil usahanya

atau produknya dalam pameran HBC di Galeria Mall, pekan lalu. Pameran berlangsung sejak Selasa (20/6) kemarin dibuka Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Kepala Dinas Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lucy Irawati mengatakan pameran produk dari wirausaha muda yang tergabung dalam HBC akan berlangsung selama tiga bulan. "Jika berjalan baik dan sambutan masyarakat juga baik akan kita tambah tiga bulan lagi," ujarnya, Kamis (22/6).

Menurutnya, HBC ini telah berjalan empat angkatan. Ada beberapa alumni HBC telah berhasil menjadi pengusaha sukses. Pemkot melalui Dinas akan terus memberi dukungan dengan mengalokasikan dana untuk membina para wirausawan muda itu. "Dengan program ini kita berharap para pemuda dapat menciptakan pe-

kerjaan bagi diri mereka sendiri dan akhirnya dapat mengentaskan angka kemiskinan di kota Yogyakarta," katanya. Setiap angkatan HBC diikuti puluhan pengusaha muda Yogyakarta.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun menjelaskan bahwa Dekranasda beranggotakan pengrajin dengan berbagai jenis produk seperti kulit, batik, tas, asesoris pernak pernik dan sebagainya. Menurutnya Dekranasda Kota Yogyakarta selama ini membina pengrajin yang masih mikro sampai dengan menengah. Dekranasda melakukan pembinaan kepada pengrajin agar pengrajin mempunyai perkembangan yang pasti, dari mikro menjadi pengrajin kecil, dari kecil menjadi menengah.

"Dengan begitu pengrajin akan mengalami progres yang baik. Artinya, dalam pemasaran, produksi, manajemen keuangan, SDM serta

seluruh komponen yang mendukung untuk menjadi pengusaha besar," ujarnya.

Dekranasda, kata dia, memiliki beberapa program pelatihan yang berkaitan dengan produk, seperti pelatihan produksi, mengelola limbah, dan *packaging*. Selain itu, Dekranasda bekerja sama dengan beberapa instansi dan akademisi untuk memberi pelatihan tentang manajemen keuangan, Pajak, dan SDM.

Yogyakarta, kata dia, merupakan gudangnya anak muda. Yogyakarta juga mempunyai universitas dan SMK/SMA yang banyak. Karenanya, dia berharap para *fresh graduate* dari Si, SMK, SMA, tidak mengandalkan mencari nafkah sebagai pegawai negeri sipil (PNS) saja. Tetapi dapat menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

"Maka dari itu melalui HBC ini kita membina mereka agar mereka punya kreativitas yang bisa dijual, serta menjadi tumpuan hidup mereka. Bukan sekedar *income*, tetapi merupakan sentra kehidupan mereka untuk pengembangan diri dari segala aspek baik dari ekonomi, aktualisasi seni, ilmunya dan eksistensinya dalam masyarakat dan sosial," katanya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, berharap HBC dapat menelurkan pengusaha pengusaha muda Yogyakarta yang potensial di masa yang akan datang. Pihaknya sangat mendukung program HBC ini karena bertujuan menciptakan wirausahawan-wirausahawan mandiri yang tangguh, memiliki daya saing, kreatif, pandai melihat peluang usaha dan pasar, serta yang terutama adalah berpihak pada Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai tulang punggung utama perekonomian.

■ ed: fernan rahadi

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. TP. PKK/ Dekranasda                              | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005